

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Adapun populasi yang dipakai berupa perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021. Penelitian memakai *purposive sampling* dan mendapati 91 sampel dengan total 273 data observasi. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder, yakni laporan tahunan atau laporan keuangan yang bersumber dari laman resmi BEI dan masing-masing perusahaan terkait. Berdasarkan pengujian data dengan SPSS 26, dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Leverage* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.
3. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.
4. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan dan teori sinyal. Konflik antara *principal* dan *agent* dapat terjadi karena ketidakmampuan *agent* dalam mengelola utang perusahaan dengan baik. Adapun para pengguna laporan keuangan menerima sinyal baik dan buruk dalam memprediksi *financial distress* berdasarkan tinggi rendahnya rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Manajer Perusahaan

Manajer dapat menjaga likuiditas dan *leverage* perusahaan dengan menerapkan kebijakan penggunaan utang berdasarkan prioritas dan proporsinya serta meningkatkan kinerjanya untuk meraih profit yang maksimal. Hal ini bertujuan agar perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan. Apabila perusahaan mengalami *financial distress*, manajer dapat memilih aksi yang tepat untuk mengatasi kasus tersebut, seperti mengonversi utang menjadi penyertaan modal atau memperpanjang masa waktu jatuh tempo utang.

2. Bagi *Supplier* dan Kreditur

Supplier dan kreditur dapat mempertimbangkan pemberian pinjaman kepada suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya kredit macet.

3. Bagi Investor atau Pemegang Saham

Investor dapat menilai terlebih dahulu kondisi suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Penilaian ini dilakukan untuk mencegah investasi yang tidak menguntungkan akibat dari kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

4. Bagi Auditor

Auditor dapat menilai kemampuan *going concern* suatu perusahaan melalui faktor-faktor yang dapat memprediksi *financial distress*.

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menjaga daya beli masyarakat pada berbagai kondisi, termasuk saat pandemi COVID-19. Tindakan ini dilakukan untuk mengurangi risiko kesulitan keuangan akibat menurunnya penjualan produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan sektor *consumer cyclicals*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian hanya mencakup satu sektor yang terdaftar di BEI, yaitu sektor *consumer cyclicals*.
2. Faktor-faktor yang memprediksi *financial distress* hanya terbatas pada variabel keuangan, seperti rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

3. Masing-masing variabel hanya menggunakan satu proksi, yaitu, *leverage* (DAR), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan *financial distress* (Model Zmijewski).

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi agar penelitian selanjutnya dilakukan lebih baik lagi. Berikut adalah rekomendasi untuk penelitian mendatang:

1. Menambahkan sektor lain yang terdaftar di BEI untuk memperluas sampel penelitian, seperti sektor transportasi dan logistik, infrastruktur, properti dan real estat, serta teknologi.
2. Menambah variabel selain variabel keuangan, seperti kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan sebagainya.
3. Menggunakan proksi lain untuk masing-masing variabel, seperti *leverage* (DER), likuiditas (*quick ratio*, *cash ratio*), profitabilitas (ROE, NPM), dan *financial distress* (Model Grover, Altman, Springate).